

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri menitikberatkan pada pemahaman terhadap ide, persepsi, pendapat, dan keyakinan orang-orang yang menjadi subjek penelitian, di mana seluruh aspek ini tidak bisa diukur secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan alat yang mengukur intensitas atau frekuensi secara spesifik, melainkan menjadi instrumen utama dalam penelitian tersebut, berusaha sebaik mungkin untuk dekat dengan objek atau subjek yang diteliti (M. Putri & Qodir, 2017). Dengan menggunakan deskripsi dalam bentuk teks, gambar, kata-kata, dan bahasa yang ditemukan dan terungkap selama penelitian, pendekatan kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena seperti perilaku dan tindakan subjek penelitian. Data dapat berasal dari catatan lapangan, rekaman video, wawancara, dan berbagai dokumen lainnya.

Metode penelitian ini digunakan karena bertujuan untuk menjabarkan fakta dan fenomena yang peneliti temukan dalam menentukan faktor-faktor apa saja yang mendukung kuat kemenangan Ratnawati dalam pemenangan Pileg DPRD Provinsi Jawa Barat tahun 2024, dengan menyuguhkan data yang apa adanya tanpa ada rekayasa dari peneliti yang tentunya sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun variabel dari penelitian ini adalah bagaimana peran modalitas dalam pemenangan Pileg. Deskripsi penelitian ini, dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan mendalam perihal peran modalitas dalam kemenangan Pileg.

3.2 Penentuan Informan

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan dua metode penentuan informan yaitu *purposive sampling* dan *snomball sampling* yaitu sebagai berikut :

3.2.1 Purposive Sampling

Salah satu metode pengambilan sampel yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. Metode ini digunakan untuk memilih sampel sesuai dengan kebutuhan penelitian. *Purposive sampling*, juga dikenal sebagai *judgment sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada penilaian atau pertimbangan peneliti tentang siapa yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel, dan sampel dipilih secara sengaja. Untuk menggunakan teknik ini secara efektif, seorang peneliti harus memahami populasi, sampel, dan responden penelitian. Ketika pengambilan sampel acak tidak mungkin atau menghadapi masalah, teknik ini sering digunakan sebagai solusi. Diharapkan bahwa sampel yang dipilih melalui metode *purposive sampling* benar-benar memenuhi tujuan penelitian, sehingga data yang dihasilkan dapat sepenuhnya mendukung hasil penelitian (Nasution, 2023).

Tabel 3.1 Penentuan *Informan Purposive Sampling*

No.	Nama	Jabatan/Masyarakat
1	Ratnawati	Anggota DPRD Provinsi Jawa Barat
2	Enah Sunaernah	Ketua Tim Sukses Kota Cirebon
3	Shanty Wijayanti	Ketua Tim Sukses Kabupaten Indramayu
4	Igin Dwi Anggini	Ketua Tim Sukses Kabupaten Cirebon
5	Abdul Haris	Kepala Bakomstra DPC Partai Demokrat Cirebon
6	Wahyu Kurniawan	Sekretaris DPC Partai Demokrat Indramayu
7	Gala Santana Yudha	Masyarakat Kota Cirebon
8	Virna Anggun Novianti	Masyarakat Kabupaten Cirebon
9	Trea Medida	Masyarakat Kabupaten Indramayu

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian, pada penelitian kali ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik-teknik tersebut bertujuan untuk saling melengkapi satu sama lain.

3.3.1 Wawancara

Peneliti akan secara langsung mewawancarai secara mendalam kepada informan yang menjadi objek dari penelitian ini yaitu Ratnawati, tim sukses, relawan, masyarakat, dan beberapa pihak yang terkait. Hasil wawancara diharapkan dapat menyajikan informasi yang jelas mengenai modalitas dalam

pemenangan legislatif. Karena belum ada informasi mendalam yang diperoleh pada tahap awal wawancara, peneliti menggunakan pendekatan pertanyaan terbuka dan tidak berstruktur selama wawancara. Peneliti dapat membuat pertanyaan tambahan setelah informan memberikan pendapatnya. Kesuksesan wawancara sangat bergantung pada kemampuan peneliti untuk menggali dan memahami informasi yang diberikan informan.

3.3.2 Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung oleh peneliti di lapangan untuk mengetahui peran modalitas politik dalam kemenangan Ratnawati. Peneliti menggunakan teknik observasi dalam pengumpulan data untuk menyelidiki atau mengamati aspek-aspek yang mungkin tidak muncul selama wawancara. Melalui metode ini, peneliti dapat mengamati langsung fenomena dan mengumpulkan data tambahan non-wawancara yang berguna dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai penunjang data penelitian, data bersumber dari Ratnawati, tim sukses, relawan, masyarakat, beberapa pihak yang terkait, buku, literatur, artikel, berita, dan surat kabar. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan meninjau kembali literatur, dokumen, serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Matthew B Miles & A. Michael Huberman (dalam Fatwa, 2022) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

3.4.1 Reduksi Data

Pemilihan, fokus, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang diambil dari catatan lapangan adalah proses yang dikenal sebagai reduksi data. Sepanjang penelitian kualitatif, proses ini berlangsung terus-menerus. Terlihat bahwa ada reduksi data sejak peneliti menentukan kerangka konseptual, merumuskan masalah penelitian, dan memilih pendekatan pengumpulan data, yang semuanya terjadi tanpa disadari sepenuhnya. Reduksi ini terjadi setelah data dikumpulkan, seperti membuat ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, mengelompokkan data, membuat partisi, dan menulis memo. Bahkan sebelum penyusunan laporan akhir penelitian, reduksi data atau transformasi ini belum selesai. Salah satu aspek analisis adalah reduksi data, yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi. Seleksi yang cermat, pengelompokan dalam pola yang lebih luas, dan ringkasan atau uraian singkat adalah beberapa cara yang dapat disederhanakan dan mengubah data kualitatif dalam konteks ini reduksi data bukan berarti mengubahnya menjadi angka. Mereduksi data juga dapat diartikan sebagai

merangkum atau memilih hal yang pokok, memfokuskan hanya pada hal penting, dicari polanya dan membuang yang tidak diperlukan.

3.4.2 Penyajian Data

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (dalam Fatwa, 2022), penyajian adalah kumpulan data yang terstruktur yang memungkinkan pengambilan keputusan dan pengambilan tindakan. Mereka percaya bahwa penyajian yang lebih baik adalah bagian penting dari menghasilkan analisis kualitatif yang valid. Jenis penyajian ini termasuk matriks, diagram, jaringan, grafik, dan sebagainya, yang masing-masing dirancang untuk menyusun informasi secara teratur sehingga mudah dipahami. Penyajian ini memungkinkan analis melihat peristiwa yang terjadi dan memutuskan apakah kesimpulan mereka sudah tepat atau apakah mereka harus melanjutkan analisis sesuai dengan arahan yang diberikan.

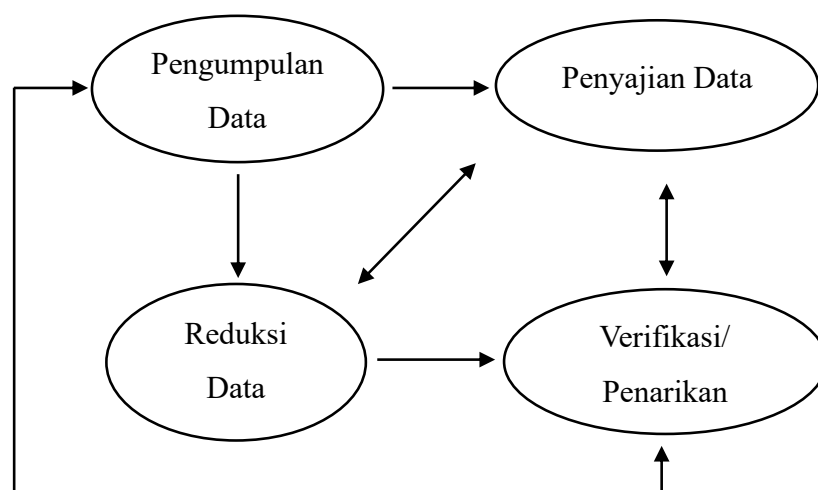
3.4.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Sebagaimana dijelaskan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (dalam Fatwa, 2022), penarikan kesimpulan hanyalah satu langkah dalam proses analisis yang lebih luas. Hasil-hasil ini terus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pemikiran ulang singkat tentang apa yang terlintas di benak peneliti saat menulis, tinjauan ulang catatan lapangan, atau langkah yang lebih mendalam seperti berbicara dengan rekan untuk mencapai kesepakatan intersubjektif dapat digunakan untuk verifikasi. Bahkan, temuan dapat diuji dengan data lain. Pada dasarnya, makna data harus diuji untuk memastikan keakuratan, kekokohan, dan relevansinya, atau validitasnya.

3.4.4 Validitas Data

Dalam penelitian ini, validitas data dianalisis melalui teknik triangulasi, yaitu metode pengecekan data yang melibatkan beberapa sumber untuk verifikasi atau sebagai pembanding data. Karena penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, maka data yang diperoleh dibandingkan dan diuji validitasnya melalui berbagai waktu dan alat dalam konteks metode kualitatif. Dalam konteks ini, peneliti mengumpulkan dan menguji data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, dan dokumen yang tersedia. Selanjutnya, peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan juga membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Analisis data ini diharapkan mampu memberikan jawaban yang memadai terhadap pertanyaan penelitian.

Gambar 3.1 Metode Mills dan Huberman



3.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan Lokasi Penelitian akan dilakukan selama 2 bulan yang berlokasi di Dapil Jabar 12 Cirebon-Indramayu. Adapun alasan penulis menentukan Lokasi penelitian tersebut agar peneliti mengetahui modalitas Ratnawati dalam Pileg DPRD Provinsi Jawa Barat 2024.